

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kajian-kajian mengenai belajar dewasa ini menyatakan bahwa belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa secara aktif, hasil belajar yang langgeng akan didapati melalui keaktifan siswa dalam belajar.¹ Dava Maier dalam Martinis Yamin mengatakan bahwa :

Keaktifan adalah akar dari pemahaman dan pengetahuan yang didapat, tidak ada pengetahuan dan pemahaman yang didapat tanpa keaktifan dalam belajar.² Dengan kata lain tidak ada belajar tanpa keaktifan siswa.

Dalam hal ini guru dalam pembelajaran berperan sebagai fasilitator sedangkan yang mendominasi dan aktif dalam proses belajar mengajar adalah siswa. Keaktifan siswa tersebut tidak lain ialah untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi. Dalam kegiatan belajar mengajar siswa bukan hanya sebatas mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru dan menerima secara pasif atas segala pengetahuan yang diberikan, namun ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Keaktifan yang dapat dilakukan siswa dalam pembelajaran seperti: siswa mendengarkan penjelasan guru, melihat apa yang dilakukukan guru, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, mendiskusikan pelajaran dengan guru atau

¹ Melvin L. Siberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusamedia, 2006), Hlm. 9

² Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), Hlm. 75



orang lain, mengerjakan tugas, mengamati hal-hal yang dicontohkan guru, mengajukan pendapat-pendapatnya, mencatat keterangan guru, dan mananggapi pertanyaan guru.

Menyadari pentingnya keaktifan siswa dalam pembelajaran, guru yang merupakan nahkoda yang memegang kendali terhadap kegiatan pembelajaran yang memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran. Untuk itu, seorang guru harus menyadari berbagai perannya sebagai seorang guru yang bertanggung jawab atas keseluruhan perkembangan kepribadian siswa. Segala tindakan dan apa-apa saja yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap tindakan siswa dalam proses pembelajaran.

Salah satu hal yang berpengaruh terhadap keaktifan siswa adalah pemberian penguatan atau *reinforcement*. Penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respon, apakah bersifat verbal atau non verbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (*feedback*) bagi si penerima (*siswa*) atas perbuatannya sebagai suatu tindak dorongan atau koreksi. Penguatan juga diartikan sebagai suatu respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut. Tindakan tersebut dimaksud untuk mengganjar atau membesarkan hati siswa agar mereka lebih giat berpartisipasi dalam interaksi pembelajaran.³ Hal itu

³Nurhasnawati, Afriza, *Micro Teaching*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015), Hlm. 51.



akan menjadikan siswa aktif dalam proses belajar mengajar.⁴ Penggunaan penguatan dalam proses belajar mengajar memiliki pengaruh yang positif terhadap proses belajar peserta didik.⁵

Dari paparan tersebut, dapat diketahui bahwa penguatan (*reinforcement*) memiliki pengaruh terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran. Jika penguatan di berikan dengan tepat dan benar maka akan membawa dampak positif terhadap siswa dan menjadikan siswa berbesar hati dan terdorong untuk mengulangi perbuatan yang di beri penguatan tersebut.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 02 Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir, di temukan gejala-gejala yang berkaitan dengan keterampilan guru memberi penguatan pada bidang studi Pendidikan Agama Islam diantaranya adalah:

1. Guru menggunakan kata-kata pujian bagi siswa yang memberikan jawaban yang tepat,
2. Guru memberikan penguatan dengan tidak berlebihan,
3. Guru tepat waktu memberikan penguatan
4. Guru bervariasi dalam memberikan penguatan.

Berdasarkan teori penguatan, seharusnya keterampilan guru memberi penguatan dapat membawa dampak yang positif terhadap peserta didiknya dan membuat peserta didik terdorong aktif dalam proses pembelajaran. Namun yang peneliti temukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 02 Kecamatan Tanah Putih

⁴ Wina Senjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), Hlm. 37.

⁵ Nurhasnawati, Afriza, *loc.,cit*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Rokan Hilir sebagian besar siswa siswi kurang aktif dalam pembelajaran. Hal ini ditemukan gejala-gejala berikut ini:

1. Sebagian siswa kurang memberikan perhatian pada penjelasan guru,
2. Sebagian siswa kurang berniat untuk bertanya,
3. Sebagian siswa malas mencatat penjelasan guru,
4. Sebagian siswa kurang semangat dalam belajar,
5. Sebagian siswa yang tidak menyelesaikan tugas dari guru tepat waktu,
6. Sebagian siswa yang kurang aktif mencari informasi yang berhubungan dengan materi pelajaran.

Berdasarkan gejala-gejala yang berkaitan dengan keterampilan guru memberi penguatan dengan keaktifan siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam yang telah peneliti uraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul:

“Pengaruh Keterampilan Guru Memberi Penguatan terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 02 Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir”

B. Penegasan Istilah

Untuk menyamakan persepsi dan menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, kiranya peneliti definisikan istilah-istilah yang dianggap penting, yaitu:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Kasim Riau

1. Pengaruh adalah daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, seperti orang yang turut membentuk waktu, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁶
2. Keterampilan Guru. Keterampilan adalah kemampuan atau kecakapan dalam menyelesaikan tugas.⁷ Sedangkan guru adalah pendidik dan pengajar.⁸ Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru adalah kecakapan ataupun kemampuan seorang guru dalam menyelesaikan tugas dalam proses pembelajaran.
3. Penguatan (*reinforcement*) adalah tingkah laku guru dalam merespon secara pasif suatu tingkah laku tertentu siswa yang memungkinkan tingkah laku tersebut timbul kembali, penguatan yang diberikan dalam bentuk penghargaan-penghargaan.⁹
4. Aktif artinya giat (bekerja, berusaha) mampu beraksi dan bereaksi.¹⁰
5. Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.¹¹

⁶ Frista Artmanda W, *Kamus Besar Lengkap Bahasa Indonesia*, Jombang: Lintas Media, ,h.911

⁷ Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2004), Hlm.515.

⁸ Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, (Bandung: cv. Yrama Widya, 2010), Hlm. 197.

⁹ Jj. Hasibuan dan Moedijiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya, 1999), Hlm. 58.

¹⁰ W.J.S. Poertwadarminta, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), Hlm. 20.

¹¹ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), Hlm. 106 .



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Seperti yang telah dipaparkan pada latar belakang penelitian pada halaman sebelumnya, bahwa masalah pokok dalam penelitian ini adalah kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 02 Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Adapun masalah-masalah yang mengitari penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Bagaimana keterampilan guru dalam memberi penguatan.
- b. Bagaimana tingkat keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran.
- c. Bagaimana pengaruh keterampilan guru dalam memberi penguatan terhadap keaktifan belajar siswa.
- d. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, terlihat ada beberapa masalah yang mengitari kajian penelitian ini. Maka untuk mempermudah dalam melakukan penelitian, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Masalah penelitian ini difokuskan pada “*Pengaruh Keterampilan Guru Memberi Penguatan terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 02 Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir*”

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *apakah ada pengaruh keterampilan guru memberi penguatan terhadap keaktifan belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 02 Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir?*

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dengan jelas apakah ada pengaruh keterampilan guru memberikan penguatan terhadap keaktifan belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 02 Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi Sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran demi meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Bagi Guru, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif solusi atas masalah yang terjadi, atau sebagai tambahan pengetahuan, dan informasi-informasi lainnya.
- c. Bagi Peneliti, memperoleh pengetahuan yang didapat dari praktek penelitian secara langsung dan menerapkan teori-teori yang diperoleh dari bangku perkuliahan kemudian sebagai salah satu

syarat yang harus dilengkapi peneliti dalam rangka mengakhiri perkuliahan program Sarjana Strata Satu (S1) dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- d. Bagi Fakultas, sebagai literatur atau bahan referensi khususnya bagi mahasiswa yang membutuhkan dan semua pihak pada umumnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.